

Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang

Yunanto Ari Prabowo
SMK Negeri 1 Sragen, Jawa Tengah, Indonesia
Email: yariprabowo@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* untuk peningkatan keaktifan dan hasil belajar mata pelajaran Akuntansi perusahaan dagang bagi peserta didik kelas XII AK 4 semester ganjil SMK Negeri 1 Sragen tahun 2018/2019. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus melalui 4 tahapan yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, (4) refleksi. Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan lembar observasi dan tes hasil belajar. Analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif. Penelitian dikatakan berhasil jika peserta didik mencapai KKM dengan ketuntasan klasikal 85%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) keaktifan peserta didik mengalami peningkatan dengan prosentase keaktifan sebesar 53 % pada siklus I, meningkat menjadi 85 % pada siklus II, 2) Peserta didik yang mendapat nilai dengan predikat B di siklus I sebesar 50% mengalami peningkatan 25%, pada siklus II naik menjadi 75%. Rata-rata kelas juga mengalami peningkatan dari 73,78 di siklus I meningkat menjadi 80,78 di siklus II atau meningkat 7 poin. Nilai rata-rata pada siklus I 75 meningkat menjadi 82 pada siklus II, terjadi peningkatan 7 poin

Kata kunci: *keaktifan, hasil belajar, model quantum teaching, akuntansi*

Application of Quantum Teaching Learning Models For Improving Accounting Activity and Learning Results For Trading Companies

Yunanto Ari Prabowo
SMK Negeri 1 Sragen, Central Java, Indonesia
Email: yariprabowo@yahoo.com

ABSTRACT

This study aims to determine the application of the Quantum Teaching learning model to increase the activeness and learning outcomes of trading company accounting subjects for students in class XII AK 4 odd semester SMK Negeri 1 Sragen in 2018/2019. The method used in this research is the classroom action research method, which was carried out in 2 cycles through 4 stages, namely (1) planning, (2) implementation, (3) observation, (4) reflection. In the implementation of classroom action research using observation sheets and learning outcomes tests. Data analysis using descriptive analysis techniques. The research is said to be successful if students reach the KKM with 85% classical completeness. The results showed that 1) the activeness of students increased with a percentage of 53% activeness in cycle I, increased to 85% in cycle II, 2) Students who scored with predicate B in cycle I were 50% increased by 25%, in the second cycle it increased to 75%. The class average also increased from 73.78 in the first cycle to 80.78 in the second cycle or an increase of 7 points. The average value in cycle I 75 increased to 82 in cycle II, an increase of 7 points

Keywords: *activeness, learning outcomes, quantum teaching models, accounting*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana untuk mengembangkan ilmu pengetahuan. Semua mata pelajaran telah dikembangkan bertujuan untuk lahirnya intelektual yang dapat diandalkan sebagai agen perubahan yang mampu membawa negara yang lebih baik serta bersaing dengan negara lain. Upaya peningkatan kualitas pendidikan terus dilakukan berupa usaha-usaha yang dilakukan guru saat mengajar baik dengan metode ceramah maupun metode diskusi. Peningkatan yang dilakukan berupa perubahan dalam berbagai komponen sistem pendidikan seperti kurikulum, strategi pembelajaran, alat bantu belajar, sumber belajar dan sebagainya.

SMK Negeri 1 Sragen merupakan bagian dari Pendidikan Kejuruan, bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang siap kerja dan memiliki kompetensi pada bidangnya. Salah satu bidang keahlian yang dimiliki adalah Bisnis Manajemen, program keahlian Akuntansi dan Keuangan dan untuk kompetensi keahliannya Akuntansi dan Keuangan lembaga. Lulusan yang dihasilkan haruslah yang mampu bersaing di industri besar, industri berskala nasional bahkan internasional, atau mampu berwirausaha secara mandiri sesuai dengan bidangnya. Upaya untuk menyiapkan lulusan yang mampu bersaing diberbagai industri besar, pada kompetensi keahlian Akuntansi dan Keuangan lembaga

menyelenggarakan mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Dagang yang merupakan kompetensi dasar (KD) dari program keahlian Akuntansi dan Lembaga. Hal ini disebabkan semakin banyak perusahaan-perusahaan besar baik dalam dan luar negeri menerapkan sistem kerja permesinan yang semakin majud pesat. Banyak juga yang menggunakan otomatisasi untuk menjalankan. Menggunakan program yang cukup sekali untuk, menyelesaikan banyak pekerjaan.

Pembelajaran yang diharapkan adalah pembelajaran yang aktif, dimana peserta didik berperan aktif di kelas saat pembelajaran berlangsung. Namun yang terjadi di lapangan sering kali anak didik malas-malasan di kelas. Mereka tidak memperhatikan perintah guru untuk mengerjakan tugas yang diberikan. Peserta didik mengerjakan dengan mencontek pekerjaan temannya. Presentasi tidak berjalan sesuai yang diharapkan gurunya, peserta didik hanya maju ke depan dengan asal membaca, sedangkan yang di belakang jarang yang mendengarkan. Pembelajaran seperti ini anak didik tidak ada sama sekali niat untuk belajar, sehingga pembelajaran di kelas dibutuhkan motivasi untuk pembelajaran yang lebih aktif lagi.

Masalah-masalah yang ada di kelas didiskusikan bersama guru yang ada disekolahan. Banyak saran yang diberikan oleh guru diantaranya model pembelajaran

yang membuat peserta didik semangat belajar yaitu dengan belajar di luar kelas melibatkan banyak hal, situasi tempat yang menarik, serta kondisi yang memberikan semangat peserta didik. Pembelajaran bisa di luar kelas seperti perpustakaan, pabrik, perusahaan, kampus, dan lain-lainnya. Dalam hal ini, dibutuhkan metode pembelajaran yang benar-benar melibatkan banyak hal. Model yang paling tepat sesuai saran guru yaitu model *Quantum teaching*. *Quantum Teaching* terdiri dari dua kata yaitu, “*Quantum*” yang bermakna interaksi yang menggunakan energi yang kemudian diubah menjadi cahaya dan “*Teaching*” yang bermakna mengajar (Tafonao, 2018). Sedangkan pendapat lain Model *quantum teaching* merupakan model pembelajaran dengan perubahan belajar dengan cara berfokus kepada hubungan yang dinamis didalam kelas (Artawan & Ardiawan, 2018). Model tersebut banyak metode yang bisa digunakan diantaranya belajar berdasarkan pengalaman dalam pembelajaran yang akan dilakukan, sehingga proses pembelajarannya yaitu observasi serta kunjungan pada perusahaan perusahaan yang ada di sekitar sekolah. Dengan metode tersebut akan membangkitkan semangat peserta didik dan motivasi peserta didik karena interaksi peserta didik dengan banyak hal yang terdapat di luar kelas.

Banyak masalah yang ditemukan

saat observasi. Terdapat banyak peserta didik yang telat masuk kelas. Terdapat banyak peserta didik yang tidak mencatat dengan berbagai alasan. Tidak ada yang bertanya pada guru tentang pelajaran. Pada saat guru menjelaskan materi banyak peserta didik yang berbicara sama teman sebangku. Peserta didik bergerombol dengan peserta didik lain dan tidak mendengarkan guru. Peserta didik tiduran di dalam kelas. Peserta didik menyanyi di dalam kelas. Peserta didik mengerjakan soal dengan mencontek hasil kerja orang lain. Peserta didik yang presentasi asal maju dan tidak mendengarkan temannya. Peserta didik mengerjakan job sheet dengan mencontek hasil orang lain. Peserta didik tidak bertanya dan memperhatikan temannya yang presentasi.

Pembelajaran yang baik dibutuhkan motivasi, nilai-nilai kehidupan dan ceramah kepada peserta didik, sehingga peserta didik menjadi siap saat pembelajaran berlangsung. Peserta didik yang siap akan lebih konsentrasi untuk menerima pelajaran yang akan diberikan. Pelajaran Alat ukur yang merupakan mata pelajaran praktik yang dibutuhkan niat untuk belajar, sehingga peserta didik tidak mencontek hasil dari temannya. Peserta didikakan aktif dan mandiri mengerjakan tugas-tugas praktik yang diberikan oleh gurunya.

Pembelajaran yang di kelas

dirancang sedemikian rupa agar peserta didik aktif dan berprestasi dalam pembelajaran. Seperti menggunakan berbagai metode, strategi dan media. Berbagai metode dicoba sampai mendapatkan metode yang terbaik. Dari berbagai metode dan model, dipilihlah model Quantum teaching. Sebelum ada pilihan model, banyak strategi yang dilakukan oleh peneliti. Setiap strategi dilakukan, keaktifan peserta didik masih rendah. Banyak peserta didik yang mengerjakan tugasnya dengan mencontoh pekerjaan orang lain.

Masalah keaktifan ini juga berpengaruh terhadap prestasi hasil belajar peserta didik, sehingga sangat diperlukan model dan metode pembelajaran yang tepat dalam mengatasi masalah ini. Prestasi hasil belajar yang baik belum tentu sudah menunjukkan tercapainya tujuan pendidikan, apalagi peserta didik yang tidak aktif akan lebih jauh dari tercapainya tujuan pendidikan yang diinginkan oleh bangsa ini seperti yang tercantum dalam Undang-undang No 20 Tahun 2003.

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa,

berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara demokratis serta tanggung jawab”

Dari tujuan tersebut juga ditingkatkan keaktifannya. Intinya tercapainya tujuan tersebut paling dasar harus tercapainya keaktifan peserta didik. Permasalahan-permasalahan di atas merupakan indikasi adanya permasalahan pada rendahnya prestasi belajar pada mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Dagang maka sangat penting adanya tindakan guna mencari solusi dalam rendahnya prestasi belajar peserta didik, didalamnya terdapat kegiatan praktik Akuntansi Perusahaan Dagang. Penelitian ini dibatasi pada peningkatan prestasi hasil belajar dan keaktifan peserta didik terhadap kemampuan peserta didik memahami pelajaran pada pembelajaran Akuntansi Perusahaan Dagang.

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, agar penelitian dapat dilaksanakan dan mengarah pada tujuan sebenarnya, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut: 1) Apakah penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* pada pelajaran akuntansi perusahaan dagang dapat meningkatkan keaktifan peserta didik kelas XII AK 4 SMK N 1 Sragen?, 2) Apakah penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* pada pelajaran Akuntansi Perusahaan Dagang dapat

meningkatkan prestasi hasil belajar peserta didik kelas XII AK 4 SMK N 1 Sragen ?

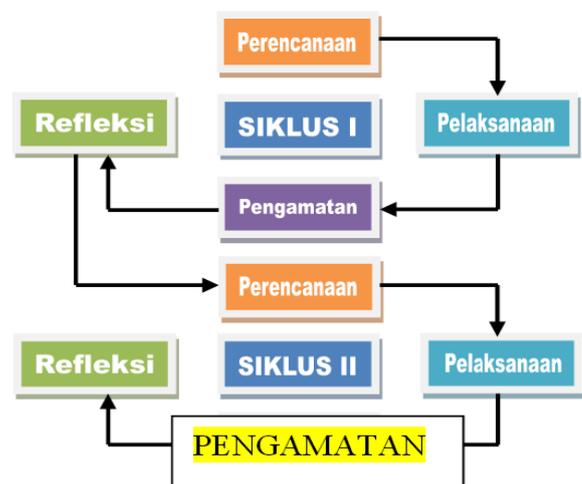
Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah: Meningkatkan keaktifan peserta didik pada mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Dagang peserta didik kelas XII Akuntansi 4 SMK Negeri 1 Sragen dengan menerapkan model pembelajaran *Quantum Teaching*, Meningkatkan prestasi hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Dagang peserta didik kelas XII Akuntansi 4 SMK Negeri 1 Sragen dengan menerapkan model pembelajaran *Quantum Teaching*.

Dari penelitian ini diharapkan :1) Dapat meningkatkan prestasi pembelajaran Akuntansi Perusahaan Dagang bagi peserta didik jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Sragen. 2) Sebagai pengembangan pemanfaatan media pembelajaran bagi peserta didik dan guru

dalam melaksanakan pembelajaran Akuntansi Perusahaan Dagang yang efektif. 3) Sebagai khasanah berfikir dalam pengembangan media pembelajaran. 4) Sebagai kajian untuk bahan melakukan penelitian lebih lanjut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan *Classroom Action Research* atau Penelitian Tindakan Kelas selanjutnya disingkat PTK. Menurut Suharsimi Arikunto (2010:16) dalam pelaksanaan PTK, mekanisme kerjanya diwujudkan dalam bentuk siklus yang tercakup empat kegiatan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Berikut adalah gambar prosedur penilaian PTK



Gambar 1. Siklus PTK Arikunto (2010:97)

Perencanaan; kegiatannya antara lain merumuskan spesifikasi sementara dalam meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar menggunakan metode *Drill and Practice*, menyusun rencana pelaksanaan tindakan, membuat instrumen penelitian, membuat RPP dengan pembelajaran menggunakan metode *Drill and Practice*, membuat lembar observasi untuk merekam aktifitas guru dan peserta didik dalam pembelajaran.

Tindakan; setelah diperoleh gambaran kelas, keadaan peserta didik dan sarana belajar, maka dilakukan tindakan dengan memanfaatkan metode *Drill and Practice* sebagai sumber belajar peserta didik.

Observasi; pada tahap ini dilakukan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan sebelumnya guna mencatat aktivitas guru dan siswa.

Refleksi; *refleksi* digunakan untuk mengukur keberhasilan suatu siklus dan dilakukan pada setiap akhir siklus. Kegiatan ini untuk melihat keberhasilan dan kelemahan dari perencanaan yang dilaksanakan sebelumnya. *Refleksi* juga menjadi acuan dalam menentukan perbaikan atas kelemahan pelaksanaan siklus sebelumnya untuk diterapkan pada siklus selanjutnya.

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian tindakan kelas ini

terdiri dari data utama dan data pendukung. Sumber data utama adalah peserta didik kelas XII AK 4 SMK Negeri 1 Sragen tahun pelajaran 2018/2019, data tersebut diambil dari daftar nilai dan catatan harian peserta didik. Sedangkan data pendukung berasal dari teman sejawat atau guru sebagai mitrakolaborasi yang menjadi observer.

Hasil tes, presensi, nilai tugas serta data kualitatif yang menggambarkan keaktifan peserta didik, antusias peserta didik, partisipasi dan kerjasama dalam diskusi, kemampuan atau keberanian peserta didik dalam melaporkan hasil.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :tes, observasi, dan dokumen. Dalam mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Dagang ini penulis menggunakan tes objektif untuk mengetahui seberapa jauh pengetahuan dari peserta didik dalam memahami materi Akuntansi Perusahaan Dagang yang diajarkan. Yang dimaksud dengan tes objektif adalah tes yang cara penilaiannya bersifat objektif, dalam arti, sudah jelas jawaban mana yang benar dan mana yang salah dan hanya satu jawaban yang benar, Observasi meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indra. Hal ini

dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran dengan menggunakan model Quantum Learning yang dilakukan peserta didik dan guru saat pelaksanaan tindakan sampai akhir tindakan dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan observasi keaktifan peserta didik oleh mitra kolaborasi, Dokumen yang dimaksud disini adalah hasil tes peserta didik yang dianalisis dengan menggunakan nilai tertinggi, terendah, rerata dan ketuntasan dalam %.

Indikator Keberhasilan dalam penelitian ini adalah : 1) Penilaian observasi kinerja guru pada akhir siklus mencapai Rata-rata minimal ≥ 80 atau Baik, 2) Penilaian observasi Keaktifan Pesertadidik pada akhir siklus mencapai Rata-rata ≥ 75 dengan ketuntasan 85 %, 3) Penilaian Pengetahuan berdasarkan tes rata-rata pada akhir siklus minimal mencapai 75, 4) Penilaian Ketrampilan berdasarkan pengamatan pada akhir siklus minimal mencapai 75 5) Penilaian sikap berdasarkan pengamatan pada akhir siklus minimal mencapai B

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi pembelajaran pra penelitian adalah kondisi sebelum dilaksanakannya penelitian dengan menerapkan model pembelajaran Quantum Teaching, yaitu pada saat peneliti masih menggunakan metode konvensional dalam pembelajaran mata pelajaran Akuntansi

Perusahaan Dagang dengan pokok bahasan penentuan harga pokok barang yang dijual dengan metode periodik pada tahun pelajaran 2018/2019. Untuk kelas XII AK 4 dengan jumlah peserta didik 31. Kondisi pembelajaran yang berjalan monoton ini menyebabkan keaktifan dan semangat belajar peserta didik menjadi rendah dan hasil belajar yang diperoleh peserta didik nilai rata-rata mapel Akuntansi Perusahaan Dagang pengetahuan dapat diketahui; nilai tertinggi 80, nilai terendah 65, nilai rata-rata 70, nilai ketrampilan rata-rata kelas hanya 70,59 dengan predikat C+.

Berdasarkan analisis dan refleksi terhadap kondisi awal tersebut, maka peneliti mengadakan perbaikan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran Quantum Teaching. Guru membagi peserta didik dalam lima kelompok kemudian antar peserta didik dalam kelompok saling memberi saran dan masukan dalam mengerjakan tugas yang menjadi tanggung jawabnya sebagai anggota kelompok.

Pada siklus I, guru melakukan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran Quantum Teaching tetapi hasilnya belum memuaskan karena masih terdapat kekurangan yang harus diperbaiki pada siklus berikutnya. Pada siklus II, guru melakukan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran Quantum Teaching secara optimal sehingga hasilnya

sudah memenuhi target yang ingin dicapai.

Penerapan model pembelajaran Quantum Teaching dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran mapel Akuntansi Perusahaan Dagang. Antusias peserta didik terhadap materi yang disampaikan terjadi peningkatan 31,2 %, yang pada siklus I sebesar 50% pada siklus II menjadi 81,2%, Ketertarikan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran meningkat sebesar 31,5%, dari siklus I yang Cuma 56% pada siklus II menjadi 87,5%, Keberanian peserta didik dalam menyampaikan pendapat meningkat sebesar 34,5%, dari siklus I yang Cuma 50% di siklus II menjadi 84,3%, Kemampuan peserta didik dalam menjawab pertanyaan meningkat sebesar 34,6%, siklus I sebesar 56% meningkat menjadi 90,6% pada siklus II, Rata-rata keaktifan peserta didik meningkat dari 53 % di siklus I meningkat menjadi 85 % di siklus II.

Penerapan model pembelajaran Quantum Teaching dapat meningkatkan kompetensi ketrampilan peserta didik dalam pembelajaran Akuntansi Perusahaan Dagang. Partisipasi Peserta didik meningkat 6, siklus I rerata 74,59 naik menjadi 80,59 pada siklus II, Mengumpulkan Tugas dari guru juga mengalami peningkatan dari 73,91 di siklus I, menjadi 88,91 di siklus II naik 15, Nilai rata-rata pada siklus I 72 meningkat menjadi 79 pada siklus II, terjadi peningkatan 7 poin. Rata-rata kelas juga

mengalami peningkatan dari 73,78 di siklus I meningkat menjadi 80,78 di siklus II atau meningkat 7 poin

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis data penelitian yang telah diuraikan di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada korelasi yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran Quantum Teaching dengan peningkatan Keaktifan serta hasil belajar untuk mapel Akuntansi Perusahaan Dagang pada peserta didik kelas X AK 4 Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sragen Kabupaten Sragen. Jadi penggunaan Model pembelajaran Quantum Teaching sangat berpengaruh terhadap peningkatan Keaktifan dan hasil belajar peserta didik.

Diharapkan dengan Penelitian Tindakan Kelas ini pihak sekolah dapat: meningkatkan minat belajar peserta didik dengan jalan meningkatkan kinerja guru dalam menerapkan variasi metode pembelajaran, memberikan pelatihan bagi guru dalam penerapan berbagai macam metode pembelajaran yang variatif, inovatif dan menyenangkan bagi peserta didik sehingga mampu meningkatkan prestasi belajarnya, peserta didik hendaknya selalu meningkatkan Keaktifan belajarnya dengan memanfaatkan fasilitas yang ada di sekolah serta mengikuti pembelajaran dari guru untuk meningkatkan prestasi belajar.

DAFTAR REFERENSI

- A'la, Miftahul. 2010. *Quantum Teaching Buku Pintar dan Praktik*. Jogjakarta: DIVA Press
- Anas Sudijono. 2005. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Paja Grafindo Persada.
- Arikunto Suharsini, Suhardjono & Supardi. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Deporter, B., Reardon, M, & Nourie, S.S. (2008). *Quantum Teaching: Mempraktikkan Quantum Learning di Ruang –ruang Kelas*. Bandung: PT. Mizan Pustaka.
- Hamalik. Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nana Syaudah Sukmadinata. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nana Sudjana. 2010. *Cara Belajar Siswa Aktif: Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung Sinar Baru Algensindo
- Ngalim Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Usman Moch. Uzer. (2009). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : Remaja Rosda Karya
- Slameto. 2010. *Proses Belajar Mengajar Dalam Sistem Kredit Semester*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Artawan, ketut ngurah, & Ardiawan, i ketut ngurah. (2018). *PEMBELAJARAN QUANTUM TEACHING BERBASIS TRI KAYA PARISUDHA*. *Edudikara: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(2), 201–212.
- Tafonao, T. (2018). Penerapan Metode Pengajaran Efektif Menurut Teori Quantum Teaching. *Edudikara: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(1), 1–13.